

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dan saran yang diberikan peneliti sebagai berikut :

#### **A. KESIMPULAN**

1. Perencanaan serta penyusunan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, dilakukan melalui pembentukan tim work dan penyusunan struktur organisasi yang bertugas merancang program ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif dan melaksanakan kegiatan dengan memadukan antara konsep pendidikan Islam dan umum, pembentukan program semester, dan pembentukan program prioritas.
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar yaitu proses kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar yaitu : Tilawah, hadroh dan bahasa arab. Dalam proses pelaksanaan-nya meliputi 3 tahapan antara lain : perekrutan atau penyeleksian peserta, pembinaan dan penampilan peserta ekstrakurikuler.
3. Implikasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar yaitu dari kegiatan ekstrakurikuler membuka

jalan pencapaian prestasi dari masing-masing jenis kegiatan ekstrakurikuler.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Al Muslihun Tlogo Blitar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah, dapat digunakan sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program kegiatan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler keagamaan dibidang Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi Guru Pembimbing, dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan pembimbing, pembina dan pelatih untuk selalu bekerjasama dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik tentang ajaran islam.
3. Bagi Peserta Didik, siswa diharapkan untuk terbiasa disiplin datang tepat waktu, kemudian membiasakan berbagai teknik yang di gunakan oleh pembina, sehingga penilaian tidak hanya pada kompetensi keterampilan tetapi juga dengan kompetensi pengetahuan.